PETA JALAN PENELITIAN 2021-2025



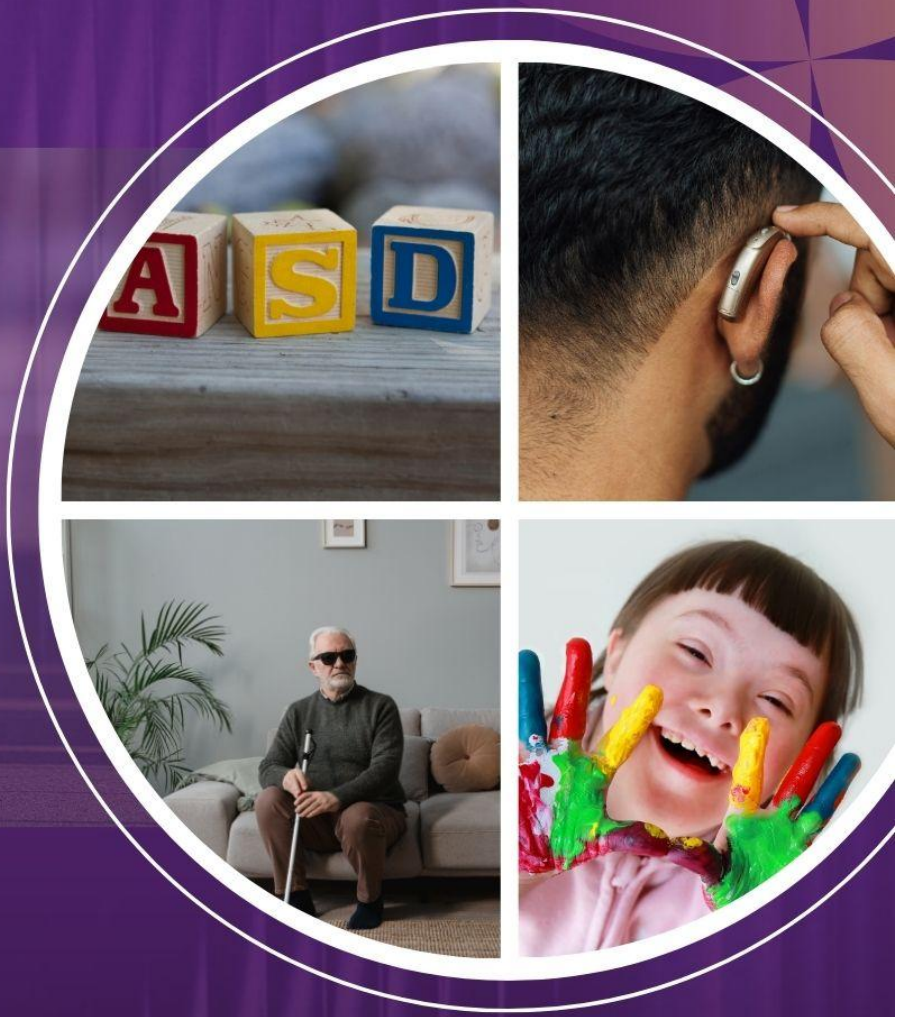

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN LUAR BIASA
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Unesa Lidah,
Lidah Wetan, Surabaya 60213

PENGESAHAN

Adapun dokumen di bawah ini:

PETA JALAN (*ROAD MAP*) 2021-2025
JURUSAN S1 PENDIDIKAN LUAR BIASA, FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN,
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Telah disusun dan ditetapkan sebagai peta jalan (road map) penelitian bagi Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya 2021-2025.

Surabaya, 2 April 2023
Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



Dr. Mochamad Nursalim, M.Si
NIP 196805031994031003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami panjatkan syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya "Peta Jalan (Road Map) Penelitian Jurusan S1 Pendidikan Luar biasa Tahun 2021-2025" dapat diselesaikan dengan baik. Road map penelitian ini berisi tentang Pendahuluan, Landasan Pengembangan Unit Kerja, Potensi Sumber Daya, Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja, dan Penutup. Road map penelitian ini disusun sebagai dasar bagi sivitas akademika pada Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian yang dilaksanakan terarah sesuai dengan visi, misi, serta tujuan didirikannya Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Harapannya melalui road map penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademika Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan dunia pendidikan, utamanya pada pengelolaan lembaga pendidikan sebagai perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penyusunan dokumen ini telah dilakukan dengan baik, namun tidak dapat dipungkiri masih terdapat banyak kekurangan di beberapa lini. Jika ditemukan beberapa kekurangan, saran dan masukan demi pengembangan road map penelitian ini sangat diharapkan. Semoga road map penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Pendidikan Luar Biasa.

Tim Pengembang Road Map Penelitian
Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa

DAFTAR ISI

Halaman Sampul **– i**
Pengesahan **– ii**
Pengantar **- iii**
Daftar Isi **– iv**
Daftar Tabel **– v**
Daftar Gambar **– vi**

BAB I Pendahuluan
- A. Latar Belakang **– 1**
- B. Dasar Penyusunan **– 2**
- C. Arah dan Tujuan **– 3**

BAB II Landasan Pengembangan
- A. Visi, Misi, Tujuan Fakultas Ilmu Pendidikan **– 4**
- B. Visi, Misi, Tujuan dan Profil Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa **– 5**

BAB III Potensi Sumber Daya Manusia
- A. Potensi Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan **– 7**
- B. Potensi Mahasiswa **– 10**

BAB IV Sasaran, Strategi Dan Peta Jalur (Road Map) Penelitian
- A. Sasaran **– 11**
- B. Strategi Penelitian **– 12**
- C. Peta Jalur (Road Map) Penelitian **– 17**
- D. Indikator Kinerja **– 21**

BAB V Penutup **– 22**

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1 Profil Lulusan Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa **– 6**
3.1 Profil Pendidik (Dosen) Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa **– 8**
3.2 Profil Tenaga Kependidikan Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa **– 10**
3.3 Rumpun Keilmuan Dosen Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa **– 10**
4.1 Strategi Penelitian Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa Tahun 2021-2025 **– 17**
4.2 Indikator Kinerja Penelitian Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa **– 23**

DAFTAR GAMBAR

Gambar

4.1 Road Map Penelitian Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa **– 22**

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan paradigma pendidikan global yang semakin menekankan prinsip inklusivitas, keadilan, dan keberagaman menuntut Program Studi Pendidikan Luar Biasa (PLB) untuk memiliki arah penelitian yang sistematis dan berkelanjutan. Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus tidak lagi dipandang sebagai layanan segregatif, melainkan sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang menjunjung tinggi kesetaraan akses dan partisipasi. Sejalan dengan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional serta komitmen global terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDGs 4 tentang Quality Education, prodi PLB dituntut untuk berkontribusi melalui riset yang inovatif, kontekstual, dan berdampak nyata.

Di era transformasi digital dan dinamika sosial yang kompleks, kebutuhan individu dengan disabilitas semakin beragam. Tantangan terkait asesmen adaptif, pengembangan model pembelajaran diferensiatif, teknologi asistif, hingga penguatan vokasional dan kemandirian menjadi isu strategis yang harus dijawab melalui penelitian terarah. Selain itu, kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka membuka peluang integrasi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sehingga roadmap penelitian menjadi instrumen penting untuk memastikan kesinambungan dan relevansi riset dosen serta mahasiswa.

Penyusunan roadmap penelitian Program Studi PLB diperlukan sebagai panduan strategis jangka menengah dan panjang dalam menentukan fokus unggulan, penguatan kolaborasi, serta hilirisasi hasil penelitian. Roadmap ini juga berfungsi sebagai instrumen pemetaan kepakaran dosen, sinkronisasi tema skripsi dan tugas akhir mahasiswa, serta peningkatan daya saing publikasi dan inovasi.

Dengan adanya roadmap yang terstruktur, penelitian di lingkungan prodi PLB diharapkan mampu memberikan kontribusi akademik, sosial, dan kebijakan dalam mewujudkan sistem pendidikan inklusif yang bermutu, adaptif, dan berkeadilan bagi seluruh peserta didik.

B. Dasar Penyusunan

Roadmap Penelitian ini disusun dengan didasari pada aturan-aturan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2017 tentang Statuta Unesa
5. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Surabaya tahun 2021-2025
6. Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Pendidikan tahun 2021-2025
7. Evaluasi Diri Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya
8. Standar Mutu Akademik Universitas Negeri Surabaya
9. Rencana Induk Penelitian LPPM Universitas Negeri Surabaya Tahun 2021-2025
10. Rencana Induk Penelitian Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Tahun 2021-2025

C. Arah dan Tujuan

Sesuai dengan Arah Kebijakan Kemendikbud seperti yang tertuang pada Renstra FIP 2021-2025, roadmap penelitian pendidikan luar biasa memiliki arah untuk penguatan pondasi keilmuan dan praktik dasar pendidikan khusus. Adapun tujuan dari disusunnnya roadmap penelitian Jurusan S1 Pendidikan Luar biasa adalah sebagai pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian sehingga relevan dan berkesinambungan dengan keilmuan bidang pendidikan luar biasa dalam jangka waktu lima tahun yang akan datang (2021- 2025).

Dalam penyusunan roadmap penelitian ini disusun mengikuti sistematika isi sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan
2. Bab II Landasan Pengembangan
3. Bab III Potensi Sumber Daya Manusia
4. Bab IV Sasaran, Strategi dan Peta Jalur (roadmap) Penelitian
5. Bab V Penutup

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN

A. Visi-Misi Fakultas Ilmu Pendidikan Tahun 2021-2025

1. Visi FIP Unesa

   " Menjadi Fakultas yang Tangguh, Adaptif, Inklusif, dan Inovatif dalam Ilmu Pendidikan yang Berjiwa Kewirausahaan"

2. Misi FIP Unesa

   Dalam mewujudkan visi FIP, maka disusun misi untuk mencapai visi yang diharapkan, yaitu:

   a. Menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu pendidikan yang berkarakter tangguh, adaptif, inklusif, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan;
   b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang inovatif di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan;
   c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat;
   d. Menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan Unesa dalam ilmu pendidikan;
   e. Menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, inklusif, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan;
   f. Menyelenggarakan kerja sama secara nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan.

3. Untuk mewujudkan misi tersebut, Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa memiliki tugas
    a. Menghasilkan lulusan bermutu dan keunggulan berkompetensi tingkat nasional dan internasional;
    b. Menghasilkan karya ilmiah yang inovatif di bidang ilmu pendidikan bagi dosen dan mahasiswa serta terpublikasi baik secara nasional maupun internasional;
    c. Menghasilkan produk penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bersifat implementatif dan berdaya guna di bidang ilmu pendidikan;

d. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga lain baik dalam maupun luar negeri dalam rangka penguatan kelembagaan dan pengembangan ilmu pendidikan dan

B. Visi-Misi, Tujuan, dan Profil Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa

1. Visi Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa

   "Mewujudkan Ilmu Pendidikan Khusus yang Inklusif berbasis teknologi, adaptif, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan pada tahun 2035"

2. Misi Jurusan S1 Pendidikan luar biasa
   a. Menyelenggarakan pendidikan khusus yang inklusif, berkarakter tangguh, adaptif, dan inovatif berbasis teknologi dan *edupreneurshipI;*
   b. Menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu pendidikan khusus yang inklusif melalui kolaborasi global;
   c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pendidikan khusus yang inklusif melalui kolaborasi global.
3. Tujuan Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa, yaitu:
   a. Menghasilkan lulusan Sarjana Pendidikan Khusus yang berkarier sebagai guru pendidikan khusus, guru di sekolah inklusif, periset, asisten ahli layanan khusus, pengembang media dan teknologi asistif, pendamping individu berkebutuhan khusus, serta wirausahawan sosial di bidang pendidikan inklusif, dengan kemampuan:
      1) Menguasai konsep teoretis dan praksis pendidikan khusus secara komprehensif, serta mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi layanan pendidikan inklusif berbasis teknologi dan pendekatan humanistik.
      2) Mampu mengidentifikasi, mengasesmen, dan menyusun program pembelajaran dalam setting Pendidikan khusus dan Pendidikan inklusif serta intervensi pendidikan bagi peserta

didik berkebutuhan khusus secara adaptif dan berbasis bukti (evidence-based practice).

3) Mampu mengembangkan dan memanfaatkan teknologi asistif serta media pembelajaran adaptif, untuk mendukung aksesibilitas dan partisipasi optimal peserta didik dalam lingkungan inklusif.

4) Mampu berkomunikasi dan bekerja sama secara kolaboratif dengan guru, orang tua, tenaga profesional lain, dan masyarakat dalam tim multidisipliner, dengan menjunjung tinggi etika profesi dan nilai-nilai inklusivitas.

5) Memiliki karakter tangguh, adaptif, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan sosial (social edupreneurship) dalam mengembangkan solusi pendidikan inklusif berbasis kebutuhan masyarakat.

6) Mampu melakukan refleksi dan pengembangan diri secara berkelanjutan, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi asistif, dan kebijakan pendidikan inklusif di tingkat nasional maupun global.

4. Profil Lulusan Jurusan S1 Pendidikan Biasa

Tabel 2.1 Profil Lulusan Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa

PENDIDIK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
Pendidik yang mampu memberikan layanan pendidikan khusus meliputi program akademik dan khusus mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi
WIRAUSAHA
Wirausaha di bidang pendidikan khusus yang memiliki pengetahuan, keterampilan kewirausahaan, dan kapasitas mengembangkan diri membangun usaha

Deskripsi profil lulusan S1 Pendidikan Luar biasa didasarkan pada KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), berikut adalah pemaparan profil lulusan berdasar KKNI Level 6:

a. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya

dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi;

b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural;
c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok;
d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

BAB III
POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

A. Potensi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Dalam menjalankan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pada bidang penelitian, Jurusan S1 Pendidkan luar biasa didukung oleh tenaga pendidik yang kompeten dan profesional. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya 20 orang tenaga pendidik yang berstatus ASN dan dosen tetap non ASN. Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa memiliki 10 dosen yang berkualifikasi pendidikan sebagai doktor (S3). Dengan adanya dosen yang sudah memiliki jabatan akademik guru besar dan lektor kepala maka diharapkan ke depan dapat memberikan kontribusi dan peluang bagi Jurusan S1 pendidikan luar biasa untuk aktif mengikuti kompetisi penelitian di tingkat nasional.

Adapun tabel kualifikasi tenaga pendidik yang ada di Jurusan S1 Pendidika luar biasa digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Profil Pendidik (Dosen) Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa

No	Nama	Jabatan Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT	Keahlian Berdasarkan Penelitian
1	Prof. Dr. Siti Masitoh, M.Pd	Guru Besar	• S1 Pendidikan Luar Biasa (IKIP Surabaya) • S2 Teknologi Pembelajaran (UM) • S3 Teknologi Pembelajaran (UM)	Teknologi Pembelajaran
2	Prof. Dr. Budiyanto, M.Pd	Guru Besar	• S1 Pendidikan Luar Biasa (UNS) • S2 Bimbingan dan Penyuluhan Konsentrasi Bimbingan Anak Khusus (UPI) • S3 Bimbingan dan Penyuluhan (UPI)	Pendidikan Inklusi
3.	Prof. Dr. Sujarwanto, M.Pd	Guru Besar	• S1 Pendidikan Luar Biasa (UNS) • S2 Bimbingan dan Penyuluhan Konsentrasi Bimbingan Anak Khusus (UPI)	Manajemen Pendidikan Inklusi

			• S3 Manajemen Pendidikan (UNESA)	
4.	Prof. Dr. H. Murtadlo, M.Pd	Guru Besar	• S1 Pendidikan Luar Biasa (UNS) • S2 Pendidikan Olah Raga (UNESA) • S3 Manajemen Pendidikan (UM)	Manajemen Mutu Terpadu dan Manajemen Kurikulum
5.	Prof. Dr. Endang Pudjiastuti, M.Pd	Guru Besar	• S1 Pendidikan Luar Biasa (UNS) • S2 Bimbingan dan Penyuluhan Konsentrasi Bimbingan Anak Khusus (UPI) • S3 Bimbingan Konseling (UM)	Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus
6.	Prof. Dr. Wagino, M.Pd	Guru Besar	• S1 Pendidikan Luar Biasa (IKIP Bandung) • S2 Bimbingan dan Penyuluhan Konsentrasi Bimbingan Anak Khusus (UPI) • S3 Teknologi Pendidikan (UNESA)	Teknologi Assistif Anak Berkebutuhan Khusus
7.	Dr. H. Pamuji, M.Kes	Lektor Kepala	• S1 Pendidikan Luar Biasa (UNS) • S2 Kesehatan Masyarakat Minat Ilmu Kependidikan dan Perilaku Kesehatan (UNAIR) • S3 Manajemen Pendidikan (UM)	Pendidikan Luar Biasa kekhususan Anak Tunanetra
8.	Dr. Wiwik Widajati, M.Pd	Lektor Kepala	• S1 Pendidikan Luar Biasa (UNS) • S2 Pendidikan Olahraga (UNESA) • S3 Teknologi Pembelajaran (UM)	Pendidikan Luar Biasa kekhususan Anak Tunagrahita
9.	Dr. Asri Wijiastuti, M.Pd	Lektor Kepala	• S1 Pendidikan Luar Biasa (IKIP Surabaya) • S2 Pendidikan Sains (UNESA) • S3 Matematika dan Ilmu	Ilmu Pendidikan Mipa, Pendidikan Ilmu Pengetahuan

			Pengetahuan Alam (UNAIR)	Alam (Sains)
10.	Dra. H. Siti Mahmudah, M.Kes	Lektor Kepala	• S1 Pendidikan Luar Biasa (UNS) • S2 Kesehatan Masyarakat Minat Ilmu Kependidikan dan Perilaku Kesehatan (UNAIR)	Pendidikan Luar Biasa kekhususan Anak Tunagrahita
11.	dr. Febrita Ardianingsih, M.Si	Lektor	• S1 Pendidikan Dokter (UNAIR) • S2 Ilmu Kedokteran Dasar (UNAIR)	Ilmu Kesehatan
12.	Ima Kurrotun Ainin, S.Pd, M.Pd	Lektor	• S1 Pendidkan Luar Biasa (UNESA) • S2 Pendidikan Kebutuhan Khusus (UPI)	Pendidikan Luar Biasa kekhususan Anak Kesulitan Belajar
13.	Khofidotur Rofiah, Ph.D	Asisten Ahli	• S1 Pendidkan Luar Biasa (UNESA) • S2 Pendidikan Luar Biasa (UNESA) • S3 Special Education (UKEN)	Pendidikan Luar Biasa kekhususan Anak Tuna Rungu
14.	Acep Ovel Novari Beny, M.Pd	Asisten Ahli	• S1 Pendidkan Luar Biasa (UPI) • S2 Pendidikan Luar Biasa (UPI)	Pendidikan Luar Biasa kekhususan Anak Tuna Netra
15.	Devina Rahmadiani Kamaruddin Nur, M.Pd	Asisten Ahli	• S1 Pendidkan Luar Biasa (UM) • S2 Pendidikan Luar Biasa (UPI)	Pendidikan Luar Biasa kekhususan Anak Tunagrahita
16.	Ni Made Marlin Minarsih, M.Pd	Asisten Ahli	• S1 Pendidkan Luar Biasa (UNY) • S2 Pendidikan Luar Biasa (UNY)	Pendidikan Luar Biasa kekhususan Anak Kesulitan Belajar
17.	M. Nurul Ashar, S.Pd, M.Ed	Asisten Ahli	• S1 Pendidkan Luar Biasa (UNESA) • S2 Special And Inclusive Education (UNSYDNEY)	Pendidikan Luar Biasa kekhususan Anak Autis

18.	Diah Anggraeny, S.Pd, M.Pd	Asisten Ahli	• S1 Pendidkan Luar Biasa (UNESA) • S2 Pendidikan Luar Biasa (UNESA)	Pendidikan Luar Biasa kekhususan Anak Tunadaksa
19.	Diah Ekasari, S.Pd, M.Pd	Asisten Ahli	• S1 Pendidkan Luar Biasa (UNESA) • S2 Pendidikan Luar Biasa (UNESA)	Pendidikan Luar Biasa kekhususan Anak Tunarungu
20.	Danis Ade Dwirisnanda, S.Pd, M.Hum	Asisten Ahli	• S1 Pendidikan Bahasa Inggris (UWKS) • S2 Kajian Sastra dan Budaya (UNAIR)	Sosial Humaniora
21.	Vivi Kurnia Herviani, S.Pd, M.Pd.	Tenaga Pengajar	• S1 Pendidkan Luar Biasa (UNESA) • S2 Pendidikan Luar Biasa (UNESA)	Pendidikan Luar Biasa kekhususan Anak Autis
22.	Eryana Fatimasari Retno Budiati, S.Pd, M.Pd.	Tenaga Pengajar	• S1 Pendidkan Luar Biasa (UNESA) • S2 Pendidikan Luar Biasa (UNESA)	Pendidikan Luar Biasa kekhususan Anak Tunarungu
23	Riski Prasetya Arbi, S.Pd., M.Pd.	Tenaga Pengajar	• S1 Pendidkan Luar Biasa (UNESA) • S2 Pendidikan Luar Biasa (UNESA)	Pendidikan Luar Biasa kekhususan Anak Kesulitan Belajar
24	Muhammad Kholid Ni'amul Ludfi, M.Pd., Gr.	Tenaga Pengajar	• S1 Pendidkan Luar Biasa (UM) • S2 Pendidikan Luar Biasa (UPI)	Pendidikan Luar Biasa kekhususan Anak Tunagrahita
25.	Reza Akbar Fauzan, M.Pd., Gr.	Tenaga Pengajar	• S1 Pendidkan Luar Biasa (UNESA) • S2 Pendidikan Luar Biasa (UNESA)	Pendidikan Luar Biasa kekhususan Anak Tunarungu

B. Potensi Mahasiswa

Dalam menunjang kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh tim dosen di Jurusan S1 Pendidikan luar biasa, maka mahasiswa memiliki peran dan kontribusi yang penting. Adapun potensi dan keterlibatan

mahasiswa dalam kegiatan penelitian jurusan antara lain:

1. Kompetensi mahasiswa yang cukup mumpuni di bidang penelitian dengan terlibat secara langsung dalam setiap proses penelitian yang dilakukan dosen S1 Pendidikan Luar Biasa;
2. Mahasiswa memiliki kemampuan menyusun karya ilmiah hasil dari matakuliah Metodologi Penelitian pendidikan khusus, ;
3. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh tim dosen sebagai tenaga pengumpulan data, analisis hasil, serta volunteer dalam pendampingan subjek penelitian;
4. Kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa dimana dosen sebagai penulis pertama dan mahasiswa sebagai penulis berikutnya.

BAB IV
SASARAN, STRATEGI, DAN PETA JALUR (*ROAD MAP*) PENELITIAN

A. Sasaran

Secara garis besar, sasaran program penelitian Jurusan S1 Pendidikan luar biasa dalam lima tahun ke depan adalah:

1. Penelitian berfokus pada isu-isu spesifik yang dihadapi oleh penyandang disabilitas, seperti gangguan penglihatan, gangguan pendengaran, disleksia, dan gangguan spektrum autisme. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan solusi berbasis bukti yang meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.
2. Mengembangkan dan menyempurnakan teori-teori pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif, dengan menyesuaikan pendekatan pembelajaran terhadap karakteristik anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini akan berfokus pada strategi pembelajaran yang mendukung keberagaman gaya belajar di kelas inklusif dan sekolah luar biasa
3. Eksplorasi model-model pendidikan inklusif yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah umum. Fokus utamanya adalah pada pengembangan kurikulum yang ramah disabilitas, penerapan teknologi asistif, serta pelatihan untuk guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung keberagaman.
4. Mendorong penelitian berbagai disiplin ilmu untuk memahami kebutuhan pendidikan anak berkebutuhan khusus secara holistik. Hal ini dapat melibatkan kolaborasi antara pendidikan, teknologi, dan ilmu sosial untuk merancang pendekatan yang lebih integratif
5. Melakukan penelitian isu-isu etika dalam pendidikan inklusif, serta memperkuat penerapan prinsip keadilan dan keberagaman dalam pengajaran anak berkebutuhan khusus. Fokus pada penghapusan diskriminasi dan pemenuhan hak-hak pendidikan yang setara bagi semua anak.

6. Meneliti transisi antara kebijakan pendidikan inklusif yang ada dan implementasinya di tingkat lokal dan nasional. Memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif, serta mendukung implementasi kebijakan pendidikan inklusif yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

B. Strategi Penelitian

Strategi penelitian S1 Pendidikan luar biasa dalam lima tahun ke depan (2021–2025), berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan:

1. Strategi Penelitian Spesifik Disabilitas (Disability Specific Research)

   a. Pemetaan Kebutuhan dan Masalah

      Melakukan survei dan kajian lapangan untuk mengidentifikasi tantangan dan kebutuhan spesifik yang dihadapi oleh berbagai jenis disabilitas (visual, pendengaran, intelektual, dll.) dalam konteks pendidikan.

   b. Kolaborasi dengan Praktisi & Lembaga Terkait

      Mengadakan kerja sama dengan lembaga kesehatan, organisasi disabilitas, dan profesional pendidikan untuk memahami secara lebih dalam kebutuhan dan solusi berbasis riset.

   c. Pengembangan Alat dan Teknologi Asistif

      Fokus pada pengembangan alat bantu atau teknologi inovatif yang mendukung pendidikan bagi siswa dengan disabilitas. Ini termasuk perangkat keras dan lunak untuk pembelajaran yang lebih inklusif.

2. Strategi Penelitian Teori Pembelajaran (Learning Theory)

   a. Eksperimen & Studi Kasus

      Melakukan eksperimen pembelajaran di kelas inklusif untuk mengevaluasi teori-teori pembelajaran yang dapat diterapkan pada

anak berkebutuhan khusus. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji efektivitas berbagai model dan teknik pembelajaran.

b. Pengembangan Pedagogi Adaptif

Merancang dan menguji kurikulum berbasis teori pembelajaran yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu. Penelitian ini juga melibatkan analisis gaya belajar dan karakteristik perkembangan siswa.

3. Strategi Penelitian Pendidikan Inklusif (Inclusive Education)

a. Pengembangan Model Pembelajaran Inklusif

Menyusun model pembelajaran yang mengintegrasikan semua jenis siswa (termasuk yang berkebutuhan khusus) dalam lingkungan yang mendukung keberagaman. Model ini dapat melibatkan metode pembelajaran kolaboratif dan diferensiasi instruksional.

4. Strategi Penelitian Interdisipliner (Interdisciplinary Research)

a. Kolaborasi Penelitian Multidisipliner

Membangun jaringan kolaborasi dengan fakultas dan program studi lain di bidang, teknologi, dan ilmu sosial untuk menghasilkan penelitian yang komprehensif mengenai pendidikan anak berkebutuhan khusus.

b. Penciptaan Tim Peneliti Lintas Bidang

Membentuk tim penelitian yang terdiri dari dosen dengan latar belakang keahlian yang berbeda, seperti pendidikan, teknologi informasi, dan kesehatan. Kolaborasi ini akan memperkaya hasil penelitian dan menciptakan solusi yang lebih holistik.

5. Strategi Penelitian Etika, Keadilan, dan Keberagaman (Ethics, Equity, Diversity)

a. Studi Kasus dan Analisis Kebijakan

Melakukan studi kasus terkait isu-isu keadilan dalam pendidikan

inklusif, serta analisis kebijakan pendidikan di tingkat nasional dan lokal yang mempengaruhi akses dan kualitas pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.

b. Penyuluhan dan Advokasi

Menyebarluaskan temuan penelitian mengenai keadilan dan keberagaman melalui kampanye penyuluhan dan advokasi kepada kebijakan pemerintah, serta organisasi pendidikan untuk memastikan kebijakan yang inklusif diterapkan.

6. Strategi Penelitian Transisi Praktik Kebijakan (Policy Practice Transition)

a. Pemantauan dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan

Meneliti kebijakan pendidikan inklusif yang ada, mengevaluasi implementasinya, dan memberikan rekomendasi berbasis bukti untuk memperbaiki kebijakan yang ada agar lebih responsif terhadap kebutuhan anak berkebutuhan khusus.

b. Partisipasi dalam Pembuatan Kebijakan

Berkontribusi pada forum-forum kebijakan pendidikan nasional dan lokal untuk memastikan bahwa suara pendidikan inklusif didengar dan dijadikan dasar dalam pembuatan kebijakan pendidikan.

c. Penyusunan Buku Panduan Kebijakan

Menghasilkan buku panduan atau policy brief yang membahas isu-isu kebijakan pendidikan inklusif, serta rekomendasi untuk pengambil kebijakan guna mendukung transisi menuju pendidikan yang lebih inklusif dan adil.

Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Strategi Penelitian Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa Tahun 2021-2025

Aspek	Tahun Capaian				
	2021	2022	2023	2024	2025
Skema	Penelitian Dasar	Penelitian Dasar	Penelitian Terapan	Penelitian Terapan	Penelitian R&D
Topik	Inisiasi: Penelitian Spesifik Disabilitas meliputi etika, keadilan, dan keberagaman.	Inisiasi: Penelitian Model Pendidikan Inklusif (Inclusive Education)	Inisiasi: Implementasi teori pembelajaran	Inisiasi: Implementasi Penelitian Interdisipliner (Interdisciplinary Research)	Penguatan: Pengembangan Transisi Praktik Kebijakan (Policy Practice Transition)
Tema	"Mewujudkan Ilmu Pendidikan Khusus yang Inklusif berbasis teknologi, adaptif, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan pada tahun 2035"				
Sub Tema dan Strategi Penelitian	1. Analisis strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi keberagaman kebutuhan siswa berkebutuhan khusus 2. Analisis kesesuaian model dengan keberagaman gaya belajar siswa 3. Pengembangan kurikulum inklusif berbasis digital dan fleksibel	1. Uji coba model pembelajaran inklusif di sekolah inklusif 2. Penyusunan modul untuk guru dalam mengimplementasikan pendidikan inklusif 3. Evaluasi dampak model pembelajaran inklusif di sekolah 4. Implementasi kurikulum inklusif yang berbasis hasil penelitian 5. Penyesuaian kurikulum inklusif sesuai dengan kebijakan terbaru 6. Pengembangan kurikulum inklusif berbasis digital dan fleksibel	1. Analisis strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi keberagaman kebutuhan siswa berkebutuhan khusus 2. Uji coba model pembelajaran inklusif di sekolah inklusif 3. Uji coba model pembelajaran dengan variasi teknologi 4. Evaluasi dampak model pembelajaran inklusif di sekolah 5. Evaluasi efektivitas	1. Penerapan modul pelatihan berbasis e-learning untuk guru pendidikan inklusif 2. Integrasi teknologi untuk memfasilitasi pembelajaran inklusif 3. Implementasi platform pelatihan online untuk guru di sekolah inklusi. 4. Implementasi kurikulum berbasis teknologi dan evaluasi dampaknya 5. Implementasi pelatihan berbasis e-learning untuk mempersiapkan guru dalam menghadapi	1. Rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan implementasi pendidikan inklusif 2. Pengembangan kebijakan berbasis bukti untuk mendukung implementasi pendidikan inklusif 3. Pengembangan kebijakan berbasis teknologi untuk pendidikan inklusif 4. Rekomendasi kebijakan berbasis penelitian untuk pendidikan inklusif.

			aplikasi pembelajaran berbasis teknologi 6. Evaluasi kinerja model pembelajaran inklusif di berbagai konteks 7. Penerapan inovasi dalam model pembelajaran berbasis teknologi	kebutuhan kelas inklusif	

C. Peta Jalur (*Road Map*) Penelitian

Program penelitian Universitas Negeri Surabaya menetapkan tiga tema unggulan yang sesuai dengan pernyataan visi Unesa, yakni "Unggul dalam Kependidikan, Kukuh dalam keilmuan" (Excellent in Education, Strength in Science). Tema unggulan program penelitian yang dicanangkan LPPM Universitas Negeri Surabaya, antara lain:

1. Bidang Keolahragaan;
2. Bidang Disabilitas;
3. Bidang Seni.

Hal ini sejalan dengan visi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, yakni sebagai lembaga unggulan dalam penyelenggaraan pendidikan dasar, terapan, dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan maupun non-pendidikan. Salah satu hal yang menjadikan acuan strategi penelitian yaitu perkembangan capaian visi FIP Unesa antara lain:

1. 2020-2024: Recognized Regional Teaching Faculty of Education (Inisiasi);
2. 2025-2030: Recognized Regional Teaching Faculty of Education (Penguatan);
3. 2031-2035: Recognized International Teaching Faculty of Education (Inisiasi);
4. 2036-2040: Recognized International Teaching Faculty of Education (Penguatan);
5. 2041-2045: Recognized International Teaching Faculty of Education (Pemantapan).

Dapat dikatakan dalam kurun waktu 2021-2025 visi FIP pada tahap Inisiasi dan Penguatan rekognisi pada tingkat regional. Berdasarkan hal tersebut, Jurusan S1 pendidikan luar biasa merancang kegiatan penelitian dengan tema besar "Mewujudkan Ilmu Pendidikan Khusus yang Inklusif berbasis teknologi, adaptif, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan pada tahun 2035". Adapun sub-tema guna memperkuat karakteristik penelitian Jurusan S1 pendidikan luar biasa antara lain:

1. Penelitian disabilitas secara spesifik;
2. Penerapan teori pembelajaran;
3. Pendidikan inklusi;
4. Penelitian interdisipliner;
5. Penelitian Etika, Keadilan, dan Keberagaman (Ethics, Equity, Diversity)
6. Penelitian Transisi Praktik Kebijakan (Policy Practice Transition)

Supaya tema besar tersebut tercapai, Jurusan S1 pendidikan luar biasa membuat peta jalur (road map) program penelitian sebagaimana pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 *Road Map* Penelitian Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa

D. Indikator Kinerja

Guna mengukur keterlaksanaan dan efektivitas road map penelitian Jurusan S1 pendidikan luar biasa, maka dibutuhkan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, dan output. Seluruh kegiatan penelitian di Jurusan S1 pendidikan luar biasa dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan direncanakan akan mencapai indikator kinerja penelitian seperti yang tercantum pada Tabel 4.2:

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Penelitian Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa

Aspek	Tahun Capaian				
	2021	2022	2023	2024	2025
Strategi	Inisiasi: Formulasi	Inisiasi: Model	Inisiasi: Implementasi	Inisiasi: Implementasi	Penguatan: Pengembangan
Indikator Kinerja Masukan (Input/Main Indicators)	Menganalisia kualitas hidup disabilitas secara spesifik.	Merancang prototype/model Penelitian Model Pendidikan Inklusif	Mengimplementasikan prototype/model teori pembelajaran	Implementasi Penelitian Interdisipliner mengenai pendidikan Inklusi	Menciptakan produk (rekomendasi, kebijakan)
Indikator Kinerja Proses (Process Indicators)	1. Mengikuti Konferensi (Nasional dan Internasional) 2. Melibatkan mahasiswa 3. Pemanfaatan Laboratorium PLB	1. Mengikuti Konferensi (Nasional dan Internasional) 2. Melibatkan mahasiswa 3. Pemanfaatan Laboratorium 4. Melibatkan peneliti interdispliner	1. Mengikuti Konferensi (Nasional dan Internasional) 2. Melibatkan mahasiswa 3. Pemanfaatan Laboratorium 4. Melibatkan peneliti interdispliner	1. Mengikuti Konferensi (Nasional dan Internasional) 2. Melibatkan mahasiswa 3. Pemanfaatan Laboratorium 4. Melibatkan peneliti interdispliner	1. Mengikuti Konferensi (Nasional dan Internasional) 2. Melibatkan mahasiswa 3. Pemanfaatan Laboratorium 4. Melibatkan peneliti interdispliner
Kinerja Luaran (Output Indicators)	1. Artikel, Paten, HKI, teknologi tepat guna, buku 2. Jurnal sinta 1-6	1. Artikel, Paten, HKI, teknologi tepat guna, buku 2. Jurnal sinta 1-6	1. Artikel, Paten, HKI, teknologi tepat guna, buku 2. Jurnal sinta 1-6	1. Artikel, Paten, HKI, teknologi tepat guna, buku 2. Jurnal sinta 1-6 dan jurnal internasional Q1-Q4	1. Artikel, Paten, HKI, teknologi tepat guna, buku 2. Jurnal sinta 1-6 dan jurnal internasional Q1-Q4

BAB V
PENUTUP

Roadmap penelitian Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa (PLB) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) tahun 2021-2025 merupakan langkah strategis dalam mendukung pengembangan ilmu pendidikan inklusif yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan. Dengan fokus utama pada kebutuhan anak berkebutuhan khusus, roadmap ini dirancang untuk mengarahkan penelitian yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, terutama dalam menciptakan solusi berbasis bukti yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah inklusif dan lembaga terkait.

Melalui strategi penelitian yang komprehensif, termasuk kolaborasi interdisipliner dan pemanfaatan teknologi, diharapkan hasil penelitian tidak hanya bermanfaat di tingkat lokal, tetapi juga memiliki dampak global. Penelitian yang dilakukan akan memperkuat dasar teori pembelajaran, pengembangan kurikulum inklusif, dan penerapan teknologi asistif yang mendukung kesetaraan pendidikan. Selain itu, penelitian tentang kebijakan dan etika pendidikan inklusif juga akan memperkuat dasar hukum dan praktik di lapangan.

Dengan adanya roadmap ini, diharapkan seluruh sivitas akademika Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa Unesa dapat menjalankan penelitian dengan arah yang jelas dan tujuan yang terukur, sehingga memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan pendidikan yang inklusif, adil, dan berkualitas bagi seluruh anak, terutama mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Melalui kerjasama yang solid, riset yang terfokus, dan pemantauan berkelanjutan, kami yakin bahwa roadmap ini akan menghasilkan pencapaian yang signifikan dalam lima tahun mendatang.